

Analisis Manajemen Pajak pada Perusahaan Adiprima Suraprinta : Studi Kasus pada Industri Percetakan

Sukma Ali Winata^{1*}, Miya Dewi Suprihandari²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
email: ¹⁾ sukmanata51@gmail.com, ²⁾ miyadewi@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 30 - 06, 2024

Revised : 21 - 07, 2024

Accepted : 05 - 08, 2024

Keywords:

Tax;
Tax Management;
Manufacturing.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of tax management at PT Adiprima Suraprinta, one of the leading printing companies in Indonesia. Tax management is an important element in corporate financial management, especially in the printing industry which has capital-intensive characteristics and faces fierce competition. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with the management of PT Adiprima Suraprinta, document review, and field observations. Data analysis was carried out descriptively to identify the tax management strategies applied, the factors that influence them, and their impact on the company's financial performance. The results showed that PT Adiprima Suraprinta implemented several tax management strategies, such as utilizing tax incentives, managing fixed assets, and optimizing tax planning. Factors that influence the implementation of tax management in this company include capital structure, industry characteristics, and government tax policy. The implementation of effective tax management is proven to increase the efficiency of the tax burden and have a positive impact on company profitability. The findings of this study can provide valuable insights for other companies in the printing industry in strategically managing tax management to improve competitiveness and financial performance.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Sukma Ali Winata
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
Email: sukmanata5@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan kewajiban setiap warga negara dan menjadi salah satu sumber pendapatan yang digunakan untuk pembangunan negara. Dengan membayar pajak, dana tersebut diharapkan dimanfaatkan untuk kepentingan seluruh masyarakat, bukan hanya untuk para pejabat atau petinggi lainnya. Pembayaran pajak ini secara tidak langsung membantu membangun infrastruktur dan fasilitas yang bermanfaat bagi negara dan masyarakat. Dengan kata lain, pajak yang dibayarkan kepada negara akan memberikan manfaat baik struktur maupun infrastruktur sebagai timbal balik dari hak negara untuk memenuhi kewajibannya sebagai warga negara (Hapsari, 2014). Jadi, pajak merupakan kewajiban warga negara yang digunakan untuk kepentingan bersama dalam membangun negara, bukan hanya untuk kepentingan pemerintah semata.

Pembayaran pajak akan memberikan timbal balik berupa perbaikan infrastruktur dan fasilitas publik yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Industri percetakan di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu perusahaan percetakan terkemuka di Indonesia adalah PT Adiprima Suraprinta, anak perusahaan dari Jawa Pos Group. Sebagai salah satu pemain utama di industri ini, PT Adiprima Suraprinta tentunya dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan manajemen pajak yang efektif. Manajemen pajak merupakan elemen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Melalui strategi manajemen pajak yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan beban pajak yang harus dibayarkan dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini menjadi semakin krusial bagi perusahaan-perusahaan di industri percetakan yang memiliki karakteristik padat modal dan menghadapi persaingan yang ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pajak yang diterapkan oleh PT Adiprima Suraprinta sebagai salah satu industri percetakan terkemuka di Indonesia. Analisis akan mencakup strategi-strategi manajemen pajak yang diterapkan, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Studi kasus pada PT Adiprima Suraprinta diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi perusahaan-perusahaan di industri percetakan lainnya dalam mengelola manajemen pajak secara efektif.

Pentingnya manajemen pajak bagi bisnis dari berbagai jenis industri, seperti perusahaan kertas, mendorong penulis untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut tentang manajemen perpajakan di perusahaan manufaktur kertas. Penulis menggunakan studi kasus PT. Adiprima Suraprinta, yang memproduksi kertas dengan bahan baku kertas daur ulang, untuk memberikan penjelasan lebih mendalam tentang proses manajemen perpajakan di perusahaan kertas tersebut. Proses produksi pada perusahaan ini menggunakan daur ulang kertas bekas untuk menghasilkan kertas yang layak di terbitkan. Hasil dari produksi biasanya digunakan untuk bungkus makanan atau bungkus pakaian seperti Mcd, Tote bag zara, Kertas minyak, dan Buku pembantu belajar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Agar kewajiban perpajakan dapat dipenuhi dengan benar dan menghindari pelanggaran atau sanksi di masa depan, manajemen perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku (Hanifah & Wijaya, 2019). Menurut Fatimaleha et al. (2020), tujuan manajemen pajak adalah untuk memanfaatkan peluang yang muncul dari undang-undang pajak yang berlaku, bukan untuk melakukan manipulasi pajak.

Perencanaan pajak, menurut Suandi (2017), adalah upaya untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan kepada negara sehingga pajak yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang seharusnya. Manajemen pajak ini dilakukan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku dan bersifat legal. Kata "legal" di sini berarti bahwa pajak dikurangi dengan memanfaatkan celah yang tidak diatur undang-undang agar tidak melanggar konstitusi atau UU pajak yang berlaku. *Tax planning* dilakukan dengan dua tujuan: pertama, untuk mengurangi beban pajak perusahaan sehingga pengeluaran pajak menjadi lebih efisien; kedua, untuk memastikan bahwa pembayaran pajak dihitung dan disiapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga tidak ada denda atau sanksi yang dapat meningkatkan biaya pajak (Waluyo, 2017). Tujuan dari perencanaan pajak ini bukan untuk menghindari pembayaran pajak, tetapi untuk memastikan bahwa pajak yang dibayarkan tidak melebihi batas yang diperlukan (Hutagalung & Malau, 2022). Analisis manajemen pajak pada Perusahaan Adiprima Suraprinta dilakukan dengan mengkaji strategi perencanaan pajak, implementasi kewajiban perpajakan, pengendalian pajak, dan evaluasi pajak yang diterapkan perusahaan. Hasil analisis akan memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen pajak perusahaan serta rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan.

Salah satu industri hasil hutan yang sangat penting adalah pulp dan kertas. Produk dari industri ini sangat bermanfaat bagi hampir semua aktivitas manusia, termasuk aktivitas di rumah tangga, perkantoran, industri, pendidikan, perdagangan, dan lainnya. Karena masih memiliki banyak hutan, Indonesia memiliki peluang untuk menjadi salah satu pemain utama dunia dalam industri pulp dan kertas. Hal ini disebabkan oleh peran hutan sebagai sumber utama bahan baku dan sebagai penggerak utama pertumbuhan sektor ini. Indonesia tidak hanya memiliki hutan yang luas dan iklim tropis yang memungkinkan tanaman tumbuh lebih cepat, tetapi juga memiliki sumber bahan baku alternatif seperti limbah pertanian. Produksi kayu di Indonesia meningkat lebih cepat dibandingkan dengan hutan di negara pesaing yang beriklim subtropis. Dalam hal produktivitas bahan baku, Indonesia unggul dari negara-negara seperti Brasil. Ini karena hanya Brasil dan Indonesia yang dapat menghasilkan pulp secara efisien.

3. METODE PENELITIAN

Dalam ulasan yang disajikan dalam artikel ini, penelitian tentang Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur difokuskan pada penelitian yang diterbitkan dalam berbagai jurnal internasional dan nasional yang berkualitas tinggi. Penelitian literatur adalah jenis penelitian kualitatif yang melibatkan penggunaan metode pendekatan metodologi yang tepat. Tidak ada pertanyaan lanjutan karena digunakan secara induktif. Penelitian kualitatif dilakukan karena penelitian memiliki sifat eksploratif. Selain itu, pustaka terkait atau yang direview dibahas secara menyeluruh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Adiprima Suraprinta merupakan anak perusahaan dari Perusahaan Jawa Pos Grup, yang berlokasi di Desa Sumengko, Wringinanom, Gresik. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1997 dan merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang menghasilkan kertas. Salah satu produk utamanya adalah Prima 56-60. Adanya peningkatan permintaan masyarakat akan kertas mendorong perusahaan untuk terus berkembang. Namun, persaingan di industri kertas sangat ketat, dan konsumen sudah cerdas dalam memilih produk kertas berkualitas. Oleh karena itu, PT Adiprima Suraprinta harus memperhatikan kualitas produknya agar dapat mempertahankan konsistensi kualitas dan tetap menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia. Prioritas utama perusahaan harus diberikan pada kualitas demi mencapai kepuasan pelanggan, karena kepuasan pelanggan berdampak langsung pada pendapatan PT Adiprima Suraprinta. Dengan demikian, menjaga kualitas produksi menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan di tengah persaingan yang ketat di industri kertas.

Proses pembuatan kertas di PT Adiprima Suraprinta terdiri dari dua tahap utama yang pertama adalah Stock Preparation Pada tahap ini, bahan baku diolah menjadi buburan kertas menggunakan bahan kimia. Proses utamanya adalah Hidro Pulper, yang berguna untuk mengubah bahan baku menjadi buburan kertas. Selama proses ini, dilakukan pemeriksaan terhadap tiga parameter penting: pH, konsistensi, dan kecerahan. Pemeriksaan terhadap ketiga parameter ini sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas buburan kertas yang akan diolah pada tahap selanjutnya yaitu Paper Machine. Pada tahap ini, buburan kertas dari tahap Stock Preparation akan dibentuk menjadi lembaran kertas. Jadi, secara keseluruhan, proses pembuatan kertas di PT Adiprima Suraprinta melibatkan dua tahap utama: pengolahan bahan baku menjadi buburan kertas (Stock Preparation) dan pembentukan lembaran kertas dari buburan tersebut (Paper Machine). Pemantauan terhadap parameter penting seperti pH, konsistensi, dan kecerahan pada tahap Stock Preparation menjadi kunci untuk menjaga kualitas kertas yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan Adiprima Suraprinta telah menerapkan manajemen pajak yang komprehensif dan efektif. Perencanaan pajak yang matang memungkinkan perusahaan memanfaatkan insentif dan skema perpajakan secara legal untuk meminimalkan beban pajak. Implementasi kewajiban perpajakan yang disiplin memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan. Pengendalian pajak yang kuat memitigasi risiko perpajakan, sementara evaluasi pajak yang rutin mendorong perbaikan dan inovasi dalam manajemen pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen pajak yang efektif memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi biaya dan daya saing perusahaan di industri percetakan yang kompetitif. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan peran penting manajemen pajak dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

PPh badan adalah pajak yang diterapkan pada pendapatan perusahaan (Sumarta & Intan, 2020). PT. Adiprima Suraprinta masih mendapatkan ganti rugi untuk kerugian yang terjadi sebelum tahun 2024 selama proses perhitungan PPh badan. Untuk membantu wajib pajak mengurangi beban pajaknya, Pemerintah menggunakan ganti rugi fiskal. Sesuai Pasal 6 Undang-Undang (UU) No. 36 Tahun 2008, perusahaan dapat menggunakan ganti rugi pajak penghasilan jika pendapatan bruto fiskal telah dikurangi oleh beberapa biaya yang dilakukan untuk mendapatkan, menagih, dan mempertahankan pendapatan. Dalam hal ini, pemerintah memberikan perlindungan kepada perusahaan dan perusahaan dapat mengajukan kembali kerugian dalam waktu lima tahun.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Manajemen Pajak Pada Perusahaan Adiprima Suraprinta, Perusahaan telah menerapkan manajemen pajak dengan baik. Hal ini terlihat dari upaya perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya secara patuh dan tepat waktu. Perusahaan melakukan perencanaan pajak (tax planning) untuk mengoptimalkan beban pajak yang harus dibayarkan. Hal ini dilakukan melalui upaya-upaya efisiensi, seperti memanfaatkan insentif dan fasilitas perpajakan yang tersedia. Pengelolaan administrasi perpajakan di perusahaan juga cukup baik, termasuk dalam melakukan pencatatan, pelaporan, dan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan juga menerapkan pengendalian internal yang memadai terkait dengan proses manajemen pajak, sehingga dapat meminimalisir risiko-risiko perpajakan yang mungkin timbul. Secara keseluruhan, manajemen pajak yang diterapkan oleh PT Adiprima Suraprinta dapat dikatakan efektif dalam upaya memenuhi kewajiban perpajakan dan mengoptimalkan beban pajak perusahaan. Hal ini turut mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha perusahaan dalam industri percetakan.

Hasil studi mengenai manajemen pajak di PT. Adiprima Suraprinta menunjukkan bahwa manajemen pajak telah dijalankan dengan efektif. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk senantiasa mengikuti perkembangan dalam peraturan perpajakan. Salah satu contohnya adalah dengan adanya Undang-Undang (UU) No. 7 Thn. 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang berlaku mulai tahun 2022, termasuk aturan pelaksanaannya. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah agar perusahaan terus memperkuat manajemen pajaknya dengan mengikuti perkembangan regulasi perpajakan, mengoptimalkan pemanfaatan insentif, dan meningkatkan keahlian sumber daya manusia di bidang perpajakan. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga koordinasi yang erat antara fungsi akuntansi, keuangan, dan perpajakan untuk memastikan sinergi dalam manajemen pajak. Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan perhitungan terhadap efisiensi yang diperoleh dari pelaksanaan manajemen pajak. Disamping itu, para pemangku kepentingan juga dapat dilibatkan dalam wawancara secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimaleha, W., Atichasari, A. S., & Hernawan, E. (2020). Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 81–96.
- Hanifah, H., & Wijaya, I. (2019). Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan Pada PT SCI. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(1), 1–10.
- Hapsari, D. W. (2014). Analisis Penerapan e-SPT PPN Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *InFestasi*, 10(1), 36–48.
- Hutagalung, M., & Malau, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 14–30.
- Suandi, E. (2017). Pajak Penghasilan atas Transaksi Derivatif. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Sumarta, R., & Intan, A. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2), 175–184.
- Waluyo, P. I. (2017). Edisi 12 Buku 1. *Jakarta: Salemba Empat*.